

ABSTRAK

Penelitian ini ingin mengeksplorasi fenomena kekerasan simbolik pada perempuan peran ganda dalam rumah tangga untuk menjawab pertanyaan peneliti menggunakan metode kualitatif. Topik penelitian ini di kaji menggunakan teori Kekerasan Simbolik. Pieree Bourdieu sebagai pisau analisis dalam penelitian ini. Tujuan penelitian untuk mengetahui Kekerasan Simbolik pada peran ganda perempuan di Desa Jatinom kecamatan kanigoro Kabupaten Blitar. Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Selanjutnya teknik pengumpulan data di lakukan melalui observasi dan wawancara yang di lakukan kepada para masyarakat yang terlibat sebagai peran ganda perempuan dalam rumah tangga. Penelitian ini menemukan bahwa a). Perempuan sebagai ibu rumah tangga , yang bekerja dan bertanggung jawab untuk memasak, mencuci , membersihkan rumah, dan menyiapkan keperluan anak dan suami. b) Perempuan sebagai pekerja pabrik, usaha laundry, membuka toko sembako, membuka usaha genteng dan mengasuh keponakan. perempuan mengerjakan pekerjaan peran ganda karena tekanan ekonomi keluarga, tradisi lingkungan, pemanfaatan pendidikan, dan tuntutan sosial budaya yang menempatkan perempuan sebagai pengurus utama keluarga sekaligus kontributor ekonomi. Hal ini menyebabkan perempuan harus membagi waktu dan tenaga antara pekerjaan produktif dan tanggung jawab domestik.

Kata Kunci: Kekerasan Simbolik, Perempuan Peran Ganda, Rumah Tangga

ABSTRACT

This study aims to explore the phenomenon of symbolic violence in the dual role of women in the household to answer the researcher's questions using qualitative methods. This research topic is studied using the theory of Symbolic Violence. Pieree Bourdieu as an analytical tool in this study. The aim of the study was to determine symbolic violence in the dual roles of women in Jatinom Village, Kanigoro District, Blitar Regency. The research method used is qualitative with a case study approach. Furthermore, data collection techniques are carried out through observation and interviews conducted with the community involved as the dual role of women in the household. This study found that a). Women as housewives, who work and are responsible for cooking, washing, cleaning the house, and preparing the needs of children and husbands. b) Women as factory workers, laundry businesses, opening grocery stores, opening roof tile businesses and caring for nieces. women do double work due to family economic pressures, environmental traditions, utilization of education, and socio-cultural demands that place women as the main caretakers of the family as well as economic contributors. This causes women to have to divide their time and energy between productive work and domestic responsibilities.

Keywords: Symbolic Violence, Women in Dual Roles, Household